



OLEH:  
NENY LIFTIA

E - M O D U L

S  
U  
J  
U  
D

*Sahwi, Tilawah dan Syukur*

SEMESTER GANJIL  
KELAS VIII



# KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan E-Modul berjudul "Sujud Sahwi, Tilawah dan Syukur" dengan tepat waktu.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau yang setia mengikuti sunnahnya.

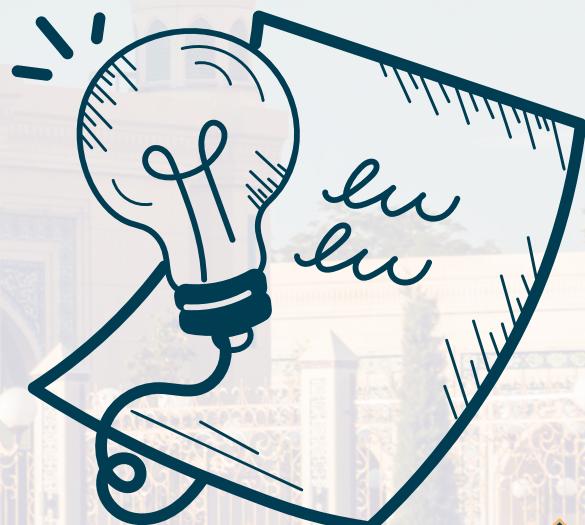
Penyusunan e-modul ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Drs. Waslah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang.**
2. **Bapak Dr. Didin Sirojudin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang.**
3. **Ibu Khoirun Nisa', M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan memberikan masukan yang berharga.**
4. **Kedua orang tua tercinta yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, dukungan moral, dan doa dalam setiap langkah penulis.**
5. **Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang.**
6. **Rekan-rekan dan adik-adik yang selalu memberikan semangat serta dorongan, baik secara langsung maupun tidak langsung.**

Terakhir penulis berharap semoga e-modul ini bisa bermanfaat bagi para siswa dan guru dalam meningkatkan pemahaman serta pengakaman dalam shalat. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan e-modul ini di masa mendatang, Amiin.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
KI, KD, IPK dan Tujuan Pembelajaran .....	4
PETA KONSEP .....	6
BAB I .....	7
SUJUD SAHWI, SUJUD TILAWAH DAN SUJUD SYUKUR ...	7
A. Sujud Sahwi .....	8
B. Sujud Tilawah .....	11
C. Sujud Syukur .....	16
UJI KOMPETENSI .....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	25



# KI, KD, IPK dan Tujuan Pembelajaran

Kopetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<b>KI-1 (Spiritual)</b> - Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	1.1 Menghayati hikmah sujud sahwı, syukur dan sujud tilawah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima akan kelemahan kita sebagai makhluk yang sering salah, khilaf dan lupa.</li> <li>- Menunjukkan sikap syukur setiap mendapatkan nikmat Allah</li> <li>- Menunjukkan sikap tunduk dan patuh kepada Allah</li> </ul>
<b>KI-2 (Sosial)</b> - Menunjukkan perilaku jujur disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam	2.1 Menjalankan sikap santun jujur dan tawadu' dalam kehidupan sehari-hari secara baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan sikap jujur, santun dalam beraktifitas</li> <li>- Menunjukkan sikap tawadhu' dan hormat kepada sesama manusia</li> </ul>
<b>KI-3 (Pengetahuan)</b> - Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Menerapkan tata cara sujud sahwı, tilawah, dan syukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami pengertian sujud sahwı, syukur dan tilawah</li> <li>- Mengidentifikasi sebab-sebab sujud sahwı, syukur dan tilawah</li> <li>- Menyimpulkan hasil identifikasi persamaan dan perbedaan antara sujud sahwı, syukur dan tilawah</li> </ul>

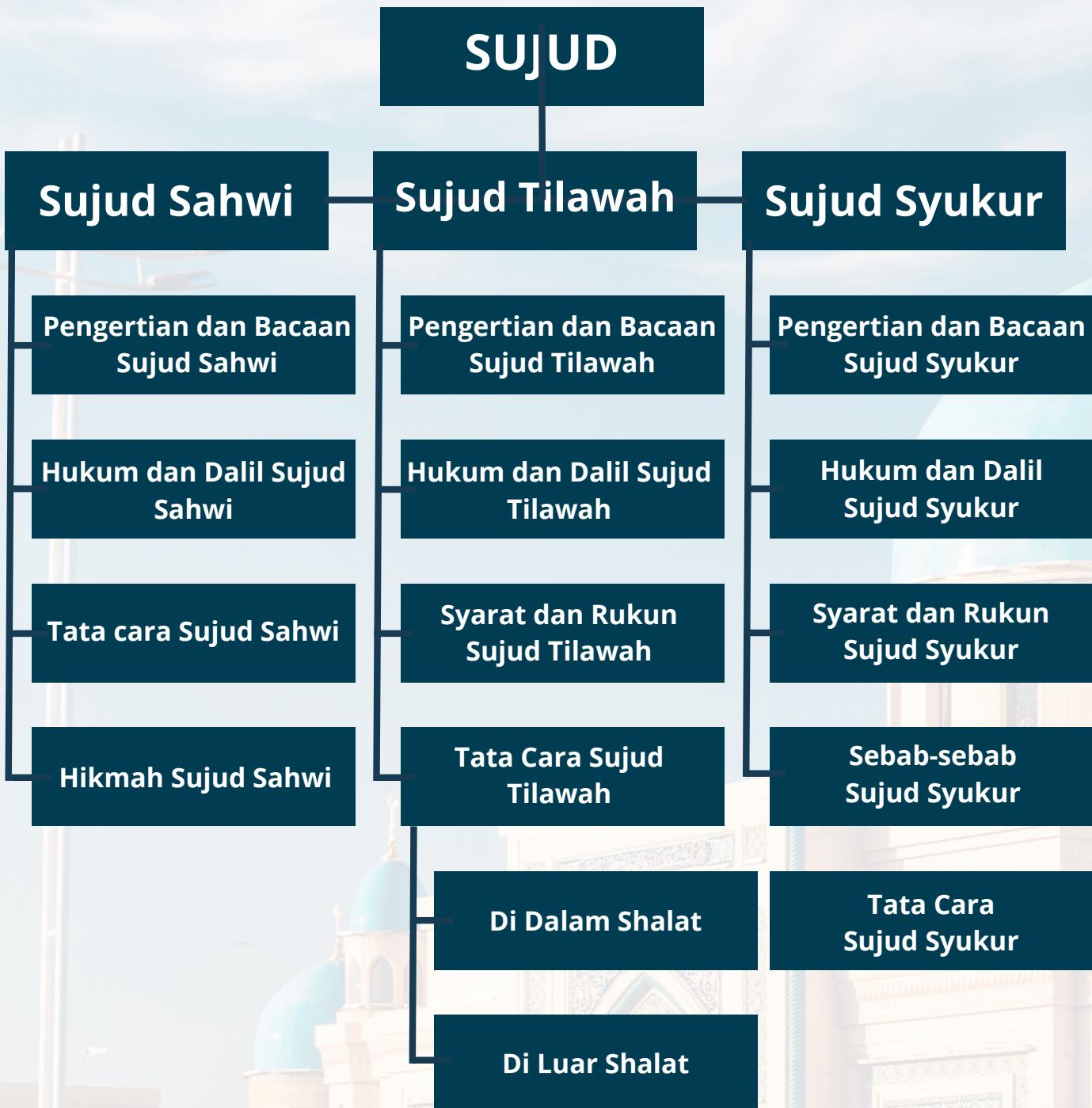
KI-4 (Keterampilan)  
Mengolah, menyajikan, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori

4.1 Mempunyai kemampuan untuk mempraktikkan tata cara sujud sahwani, tilawah, dan syukur

-Menyusun laporan hasil identifikasi persamaan dan perbedaan antara sujud sahwani, Syukur dan tilawah  
-Mempraktikkan tata cara sujud sahwani, tilawah dan Syukur dengan benar.

**Tujuan Pembelajaran: Menganalisis ketentuan sujud sahwani, sujud tilawah dan sujud syukur sehingga terbentuk pribadi yang taat, tawadhu, tawakkal, dan syukur kepada Allah Swt.**

# PETA KONSEP



# BAB I

## SUJUD SAHWI, SUJUD TILAWAH DAN SUJUD SYUKUR

Amati dan Perhatikan!



**Gambar 1.1 Sujud Tilawah**  
Sumber: [www.sonara.id](http://www.sonara.id)



**Gambar 1.2 Sujud Sahwi**  
Sumber: [katadata.co.id](http://katadata.co.id)



**Gambar 1.3 Sujud Syukur**  
Sumber: [akuislam.com](http://akuislam.com)

## A. Sujud Sahwi

### 1. Pengertian Sujud Sahwi

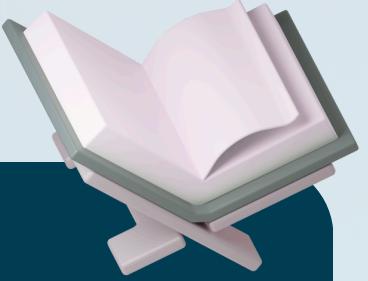
Secara etimologis, kata "سَهْوٌ - يَسْهُوُ" bermakna lupa atau lalai. Oleh karena itu, sujud sahwi merupakan sujud dua kali yang dikerjakan sebagai bentuk pengganti akibat terjadinya kesalahan dalam shalat, baik karena meninggalkan salah satu sunnah ab'adah, terjadi kekurangan atau kelebihan jumlah rakaat, maupun adanya keraguan dalam menghitung jumlah rakaat. Waktu pelaksanaan sujud sahwi adalah setelah tahiyyat akhir dan sebelum salam, dilakukan dengan dua kali sujud. Adapun bacaan sujud sahwi menurut Jumhur Ulama' adalah sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّنَا مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُوُ

Artinya: "Mahasuci Allah yang tidak tidur dan tidak pernah lupa".

Menurut Syekh Salim bin Sumair Al-Hadrami, sunnah ab'adah ada 7 diantaranya adalah:

- a. Qunut
- b. Tasyahud awal
- c. Duduk tasyahud awal
- d. Membaca sholawat nabi pada tasyahud awal
- e. Membaca sholawat kepada keluarga nabi di tasyahud akhir
- f. Membaca sholawat salam kepada nabi saat qunut
- g. Membaca sholawat salam kepada keluarga nabi saat qunut.



## 2. Hukum dan Dalil Sujud Sahwi

Hukum sujud sahwī adalah sunnah, sehingga jika tidak dilakukan maka shalat tetap sah dan tidak batal. Namun, apabila imam melakukan sujud sahwī, maka makmum wajib mengikutinya. Adapun hadist yang menjadi dasar dilakukannya sujud sahwī adalah:

عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا شَكَ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يَذْرِكُمْ صَلَّى تَلَاثًا أَمْ أَرْبَعًا فَلْيَطْرِحِ الشَّكَّ وَلْيَبْنِ عَلَى مَا اسْتَيْقَنَ ثُمَّ يَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ فَإِنْ كَانَ صَلَّى خَمْسًا شَفَعَ لَهُ صَلَاتُهُ وَإِنْ كَانَ صَلَّى إِثْمَامًا لِأَرْبَعٍ كَانَتَا تَرْغِيْمًا لِلشَّيْطَانِ

Artinya: "Dari Abu Sa'id al-Khudriy, ia berkata, "Rasulullah saw. bersabda, "Apabila salah seorang di antara kamu ragu-ragu dalam shalatnya, lalu ia tidak tahu berapa yang sudah dilakukannya, tiga atau empat (rakaat), hendaklah ia hilangkan keragu-raguannya itu dan berpeganglah pada apa yang diyakininya (hitungan tiga rakaat). Kemudian, ia melakukan sujud dua kali sujud (sahwi) sebelum salam. Jika ia shalat lima (rakaat), berarti itu telah menggenapkan shalatnya. Jika ia telah shalat dengan sempurna, yaitu empat (rakaat), maka (kedua sujud sahwinya) itu sebagai satu penghinaan bagi setan". (H.R. Muslim no. 888).



### 3. Hikmah-hikmah Sujud Sahwi

Beberapa hikmah yang dapat kita ambil dari sujud sahw, di antaranya adalah:

- a. Menjauhkan diri dari sikap sombong dan takabbur.
- b. Menumbuhkan sikap rendah hati di hadapan Allah Swt.
- c. Menyadarkan bahwa manusia sering melakukan kesalahan dan lupa, sehingga perlu banyak memohon ampun kepada Allah Swt.

### 4. Tata Cara Sujud Sahwi

Sujud sahw biasanya dilakukan setelah tahiyyat akhir dan sebelum salam, dengan cara melakukan dua kali sujud. Namun, dalam kondisi tertentu, sujud sahw bisa dilakukan setelah salam, selama jeda waktunya sebentar. Cara mengerjakannya adalah dengan dua kali sujud yang diselingi satu duduk, seperti sujud dalam shalat pada umumnya. Berikut video ketentuan pelaksanaan sujud sahw!

## B. Sujud Tilawah

### 1. Pengertian dan Bacaan Sujud Tilawah

Kata "Tilawah" menurut bahasa artinya bacaan, sedangkan menurut istilah sujud tilawah yaitu sujud yang dikerjakan ketika mendengar atau membaca ayat-ayat sajdah dalam Al-Qur'an. Jadi, ketika ayat sajdah tersebut dibaca, baik orang yang membaca atau yang mendengarnya disunnahkan untuk melakukan sujud tilawah. Sujud ini boleh dilakukan dalam shalat maupun diluar shalat. Berikut bacaan sujud tilawah dalam hadits yang diriwayatkan oleh imam at-tirmidzi sebagai berikut:

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ (رواه الترمذی)

Artinya: "Aku bersujud kepada Allah yang telah menciptakan manusia, membukakan pendengaran dan penglihatannya dengan daya dan kekuatan-Nya." (H.R. Tirmidzi)

### 2. Ayat-ayat Sajdah



Gambar 1.4 Tanda Ayat Sajdah  
Sumber:siraplimau.com



Gambar 1.5 Tanda Ayat Sajdah  
Sumber: siraplimau.com

Adapun ayat-ayat sajdah di dalam Al-Qur'an berjumlah 15 ayat.

Berikut adalah perinciannya:

a. Q.S. Al-A'raf (7): 206

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكِبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ يَسْجُدُونَ ﴿٢٠٦﴾

b. Q.S. Al-Ra'd (13): 15

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرَهًا وَظَلَّلَهُمْ بِالْعُدُوِّ وَالْأَصَالِ ﴿١٥﴾

c. Q.S. Al-Nahl (16): 50

يَحَافُونَ رَبَّهُمْ مِّنْ قَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمِرُونَ ﴿٥٠﴾

d. Q.S. Al-Isra' (17): 109

وَيَخْرُونَ لِلأَدْقَانِ بَيْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ حُشُوعًا ﴿١٠٩﴾

e. Q.S. Maryam (19): 58

أَوْلَئِكَ الَّذِينَ أَعْمَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ مِنَ النَّبِيِّنَ مِنْ ذُرِّيَّةِ ادَمَ وَمِنْ حَمَلَنَا مَعَ نُوحٍ وَمِنْ ذُرِّيَّةِ إِبْرَاهِيمَ وَاسْرَاهِيلَ وَمِنْ هَدَيْنَا وَأَجْتَبَيْنَا إِذَا تَشَلَّى عَلَيْهِمْ خَرُوا سُجَّدًا وَيُكَا ﴿٥٨﴾

f. Q.S. Al-Hajj (22): 18

أَلَمْ تَرَانَ اللَّهَ يَسْجُدُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنَّجْوُمُ وَالجَبَالُ وَالشَّجَرُ وَالدَّوَابُ وَكَثِيرٌ مِّنَ النَّاسِ وَكَثِيرٌ حَقٌّ عَلَيْهِ الْعَدَابُ وَمَنْ يُبَيِّنَ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُكْرِمٌ إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا بَشَاءُ ﴿١٨﴾

g. Q.S. Al-Hajj (22): 77

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَرْكَعُوا وَاسْجُدوْا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعُلُوا الْحَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

h. Q.S. Al-Furqan (25): 60

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اسْجُدوْا لِلرَّحْمَنِ قَالُوا وَمَا الرَّحْمَنُ أَنْسَجَدَ لِمَا نَا مُرْنَا وَرَأَدَهُمْ نُفُورًا ﴿٦٠﴾

i. Q.S. Al-Naml (27): 26

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٢٦﴾

j. Q.S. Al-Sajdah (32): 15

إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِإِيمَانِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِهَا حَرُّوا سُجَّداً وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكِبِرُونَ ﴿١٥﴾

k. Q.S. Shaad (38): 24

قَالَ لَقْدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعْجَنَتَكَ إِلَى نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ فَلَوْلَمْ دَأْوُدْ أَنَّمَا فَتَنَّهُ فَأَمْسَتْعَفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

l. Q.S. Fushilat (41): 38

فَإِنِ اسْتَكْبَرُوا فَأَلَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْمُونَ ﴿٣٨﴾

m. Q.S. Al-Najm (53): 62

فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَأَغْبُدُوا ﴿٦٢﴾

n. Q.S. Al-Insyiqaq (84): 21

وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْءَانُ لَا يَسْجُدُونَ ﴿٢١﴾

o. Q.S. Al-Alaq (96): 19

كَلَّا لَا تُطِغْهُ وَأَسْجُدْ وَأَقْتَرِب ﴿١٩﴾

### 3. Hukum dan Dalil Sujud Tilawah

Melakukan sujud tilawah hukumnya sunnah, artinya jika dikerjakan mendapat pahala, namun tidak berdosa jika ditinggalkan. Akan tetapi dalam keadaan shalat berjamah, apabila imam melakukan sujud tilawah, maka maknum wajib mengikutinya. Sebaliknya, jika imam tidak sujud, maka maknum tidak boleh sujud sendirian. Dalam sebuah hadits diriwayatkan sebagai berikut.

عَنْ أَبْنِي عُمَرَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ عَلَيْنَا السُّورَةَ فِيهَا السَّجْدَةُ فَيَسْجُدُ وَنَسْجُدُ حَتَّىٰ مَا يَجِدَ أَحَدًا مَوْضِعًا جَبَاهِتِهِ

Artinya: "Dari Ibnu Umar r.a., ia berkata: "Ketika Nabi saw, membacakan surat yang mengandung sajdah dihadapan kami, beliau langsung sujud dan kami pula sehingga ada sahabat yang tidak mendapat tempat untuk sujud." (H.R Bukhari dan Muslim).



#### 4. Syarat dan Rukun Sujud Tilawah

Adapun syarat sujud tilawah adalah sebagai berikut:

- a. Suci dari hadas dan Najis, baik badan, pakaian dan tempat
- b. Menghadap kiblat
- c. Menutup aurat
- d. Setelah membaca atau mendengar ayat sajdah

Adapun rukun sujud tilawah adalah sebagai berikut:

- a. Niat

تَوَيْثُ سُجُودَ التَّلَاوَةِ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat sujud tilawah sunnah karena Allah ta'ala"

- b. Tabiratul ihram
- c. Sujud
- d. Duduk setelah sujud
- e. Salam
- f. Tertib

## 5. Tata Cara Sujud Tilawah

Sujud tilawah dapat dilakukan dalam 2 keadaan, yaitu di dalam shalat dan di luar shalat. Berikut penjelasannya:

a. Di Dalam Shalat

- 1) Apabila shalat dilakukan secara sendiri, dan didalamnya membaca ayat sajdah, maka langsung melakukan takbir intiqal tanpa mengangkat tangan untuk sujud satu kali. Dalam sujud tersebut dibaca doa sujud tilawah. Setelah itu, kembali berdiri dan meneruskan shalat seperti biasa.
- 2) Apabila shalat berjamaah, maka makmum wajib mengikuti imam jika imam membaca ayat sajdah di dalam shalat. Tetapi apabila imam tidak sujud, maka makmum pun tidak boleh sujud sendirian.

b. Di Luar Shalat

- 1) Begitu selesai membaca atau mendengar ayat sajdah, maka langsung menghadap kiblat dengan niat melakukan sujud tilawah. Bertakbir (seperti takbiratul ihram) kemudian langsung sujud dan membaca doa sujud tiawah. Kemudian bangun dari sujud dengan membaca takbir intiqal, lalu salam.

Berikut video terkait tata cara sujud tilawah, selamat menonton!

# C. Sujud Syukur

## 1. Pengertian dan Bacaan Sujud Syukur

Dalam hidup memang manakalanya kita mendapatkan nikmat tak terkira, sehingga kita merasa harus segera mengekspresikan rasa Syukur tersebut dengan bersujud, yang disebut sujud syukur.

Menurut bahasa, sujud syukur berarti sujud berterimakasih, sedangkan menurut istilah, sujud syukur berarti sujud yang dikerjakan apabila seseorang memperoleh kenikmatan atau hal yang menyenangkan dan bisa juga terhindar dari bahaya atau bencana. Adapun bacaan sujud syukur sebagai berikut:

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَرَهُ وَشَقَ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya: "Diriku bersujud kepada Zat yang menciptakan dan membentuknya, membuka pendengaran dan penglihatannya dengan daya dan kekuatan-Nya. Maha suci Allah, sebaik-baik pencipta."

## 2. Hukum dan Dalil Sujud Syukur

Hukum sujud syukur adalah sunnah. Jika hukumnya sunnah, maka lebih baik jika dilakukan. Dalam suatu hadits yang diriwayatkan Abu Dawud Ibnu Majah, Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَتَاهُ أَمْرٌ يُسْرُهُ أَوْ بُشِّرَ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَعَالَى (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَابْنُ مَاجَهٍ وَالسُّرْمَدِيُّ وَعِنْدَهُمْ هُوَ مِنْ دَرَجَاتِ حَسَنِ الْحَدِيثِ)

Artinya: "Dari Abu Bakar bahwa Nabi SAW bersabda, apabila mendapatkan sesuatu yang disenangi atau diberi kabar gembira, segeralah tunduk bersujud sebagai tanda syukur kepada Allah Ta'ala". (H.R. Abu Dawud Ibnu Majah serta Turmudzi, mereka menganggapnya sebagai hadits hasan)

### 3. Syarat dan Rukun Sujud Syukur

Adapun syarat sujud syukur adalah sebagai berikut:

- a. Suci dari hadas dan najis
- b. Menghadap kiblat
- c. Menutup aurat

Adapun rukun sujud syukur adalah sebagai berikut:

- a. Niat

تَوَيْثُ سُجُودِ الشُّكْرِ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat sujud syukur sunnah karena Allah ta'ala"

- b. Takbiratul ihram
- c. Sujud
- d. Salam
- e. Tertib

### 4. Sebab-sebab Sujud Syukur

Berikut sebab-sebab sujud syukur dilakukan:

- a. Karena mendapat kenikmatan dari Allah Swt
- b. Karena mendapat berita yang menggembirakan
- c. Karena terhindar dari bahaya (musibah) yang akan menimpanya.

Adapun hikmah yang bisa diambil dari pelaksanaan sujud syukur antara lain:

- a. Mengingatkan dan mendekatkan diri kepada Zat yang memberi nikmat dan keselamatan yaitu Allah Swt.
- b. Menghindarkan diri dari sifat sombong, karena apa yang kita peroleh semuanya berasal dari Allah Swt.
- c. Allah Swt. akan menambah nikmat untuk kita, karena orang yang bersyukur akan ditambah nikmatnya.

## 5. Tata Cara Sujud Syukur

Tata cara dalam pelaksanaan sujud syukur adalah sebagai berikut:

- a. Mengambil posisi berdiri, lalu niat bersamaan dengan takbiratul ihram
- b. Membaca takbir intiqal (takbir ketika turun untuk sujud)
- c. Sujud dengan membaca bacaan sujud syukur
- d. Bangun dari sujud lalu duduk dengan tumakninah
- e. Salam

Berikut video terkait tata cara sujud syukur!

## 6. Perbedaan Sujud Sahwi, Sujud Tilawah dan Sujud Syukur

No.	Macam-macam Sujud	Perbedaan	
		Pengertian	Keadaan
1	Sujud Sahwi	Sujud 2 kali yang dilakukan karena meninggalkan sunnah ab'adah, kekurangan atau kelebihan rakaat atau ragu-ragu jumlah rakaat yg dikerjakan.	Di dalam shalat
2	Sujud Tilawah	Sujud yang dikerjakan ketika mendengar atau membaca ayat-ayat sajdah.	Di dalam dan di luar sholat
3	Sujud Syukur	Sujud yang dikerjakan ketika memperoleh rahmat dari Allah atau terhindar dari bahaya.	Di luar shalat

# UJI KOMPETENSI

1. Ahmad sedang melaksanakan salat Zuhur berjamaah. Pada rakaat ketiga, ia lupa apakah sudah melakukan sujud satu kali atau dua kali. Karena ragu, ia memutuskan untuk melakukan sujud dua kali, lalu menyelesaikan salat seperti biasa. Setelah itu, ia menambahkan dua kali sujud sebelum salam. Tindakan Ahmad tersebut termasuk pelaksanaan...
  - A.Sujud tilawah karena membaca ayat sajdah dalam shalat
  - B.Sujud syukur karena berhasil melaksanakan shalat berjamaah
  - C.Sujud sahwi karena ragu dalam pelaksanaan gerakan salat
  - D.Sujud biasa seperti dalam shalat
2. Fadli baru saja dinyatakan lulus seleksi lomba karya ilmiah tingkat nasional. Sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah, ia segera bersujud di tempat dengan syarat dan rukun yang telah diketahuinya, tanpa melaksanakan salat terlebih dahulu. Sujud yang dilakukan Fadli disebut...
  - A.Sujud sahwi
  - B. Sujud nazar
  - C. Sujud Syukur
3. D.Sujud tilawah  
Tanda ﴿ yang terdapat diakhir ayat dalam mushaf Al-Qur'an menandakan bahwa ayat tersebut termasuk dalam...
  - A. Ayat Qouniyah
  - B.Ayat Fi'liyah
  - C.Ayat Sajdah
  - D. Ayat kursi

4. Melakukan sujud tilawah saat mendengar atau membaca ayat sajdah hukumnya...
- A.Sunnah
  - B.Wajib
  - C.Makruh
  - D.Haram
5. Jumlah sujud sahwih adalah...
- A.1 kali
  - B.2 kali
  - C.3 kali
  - D.Tak terhingga
6. Berikut ini adalah sebab-sebab dilakukannya sujud sahwih, kecuali...
- A.Menambah rakaat
  - B.Lupa tasyahud awal
  - C.Mendengar kabar kerabat meninggal
  - D.Ragu dalam jumlah rakaat
7. Sujud tilawah dapat dilakukan...
- A.Saat shalat saja
  - B.Hanya oleh imam
  - C.Hanya oleh orang yang hafal Al-Qur'an
  - D.Baik didalam maupun diluar shalat
8. Berikut ini adalah salah satu bacaan sujud tilawah, yaitu...
- A.Subhana rabbiyal a'la wabihamdih
  - B.Rabbighfirli warhamni
  - C.Sajada wajhiya lilladzi khalaqahu...
  - D.Allahu akbar

9. Suatu ketika Arka ikut shalat berjamaah. Saat imam membaca ayat sajdah, imam kemudian mengerjakan sujud tilawah, maka yang dilakukan arka sebagai maknum adalah...
- A.Tetap berdiri menunggu imam selesai sujud
  - B.Ikut sujud bersama imam
  - C.Meneruskan shalat sendiri
  - D.Tidak ikut sujud
10. Sunnah shalat yang apabila lupa dilaksanakan harus diganti dengan sujud sahwi disebut sunnah...
- A.Sunnah Ab'ad
  - B.Sunnah Fi'liyah
  - C.Sunnah Hai'at
  - D.Sunnah taqririyah
11. Ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung ayat sajdah berjumlah...
- A.12 ayat
  - B.13 ayat
  - C.14 ayat
  - D.15 ayat
12. Berikut ini yang termasuk sunnah ab'adh dalam shalat adalah...
- A.Membaca basmalah
  - B.Tasyahud awal
  - C.Membaca surat Al-Fatihah
  - D.Berdiri tegak setelah rukuk

**13. Suatu ketika, seorang siswa mendengar ayat sajdah saat mengikuti pelajaran tilawah di kelas. Guru kemudian memerintahkan siswa untuk melakukan sujud tilawah. Salah satu siswa bertanya, apakah sujud tilawah dilakukan dengan niat di dalam hati atau dengan ucapan lisan?**

**Bagaimana jawaban yang benar menurut syariat?**

- A.Tetap berdiri menunggu imam selesai sujud**
- B.Ikut sujud bersama imam**
- C.Meneruskan shalat sendiri**
- D.Tidak ikut sujud**

**14. Berikut bukan niat sujud syukur, kecuali...**

- نَوَيْتُ سُجُودَ الشُّكْرِ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى**
- نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِي فَرِضًا لِلَّهِ تَعَالَى**
- نَوَيْتُ فَرِضَ الْوُضُوءِ لِلَّهِ تَعَالَى**
- نَوَيْتُ سُجُودَ التَّلَاوَةِ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى**

**15. سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ**

**Bacaan diatas adalah bacaan dari sujud...**

- A. Sujud Tilawah**
- B. Sujud Sahwi**
- C. Sujud Shalat**
- D. Sujud Syukur**

**<https://forms.gle/s1xmCwbcv1b2DAYr9>**

# Quotes

**"Sujud mengajarkan kita bahwa semakin rendah hati di hadapan Allah, semakin tinggi nilai kita di sisi-Nya."**

— A.N.L

**"Ilmu tentang sujud bukan hanya untuk diketahui, tapi untuk diamalkan. Sebab sujud bukan sekadar gerakan, melainkan keikhlasan yang paling dalam."**

— A.N.L

**"Dalam setiap sujud ada pesan: bahwa manusia hanyalah hamba, dan Allah adalah tempat kembali segala perkara."**

— A.N.L

# DAFTAR PUSTAKA

**Ma'arif, Zainul. Fikih. Aris Adi L. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.**

**Khamzah, Muhammad. Fiqih. Wim Budi. Sragen: PRIMA PUSTAKA SRAGEN, 2022.**

**Hasan, Lenny. "Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam & Keguruan" 1, no. 5 (2023): 1164-1178.**



“

**"Tak ada yang sia-sia dari ilmu yang mendekatkan kita pada Tuhan. Teruslah belajar, karena setiap langkah menuju pemahaman adalah bagian dari ibadah."**

**— A.N.L**

”



**E-MODUL SUJUD SAHWI, TILAWAH & SYUKUR**  
**OLEH: NENY LIFTIA**